

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pesawaran

Sejarah terbentuknya Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pesawaran seiring dengan terbentuknya Kabupaten Pesawaran. Kabupaten ini diresmikan pada tanggal 2 November 2007 berdasarkan UU Nomor 33 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Pesawaran. Semula kabupaten ini merupakan bagian dari Kabupaten Lampung Selatan.

Dengan adanya otonomi daerah yang dapat diartikan sebagai kewajiban yang diberikan kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut aspirasi masyarakat untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat dan pelaksanaan pembangunan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Secara otomatis akan terbentuk organisasi perangkat daerah untuk mengurus urusan rumah tangga sendiri. Salah organisasi perangkat daerah yang terbentuk adalah Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pesawaran dengan mendasar pada Peraturan Pemerintah No 41 Tahun 2007 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja dinas daerah kabupaten pesawaran.

B. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Pesawaran.

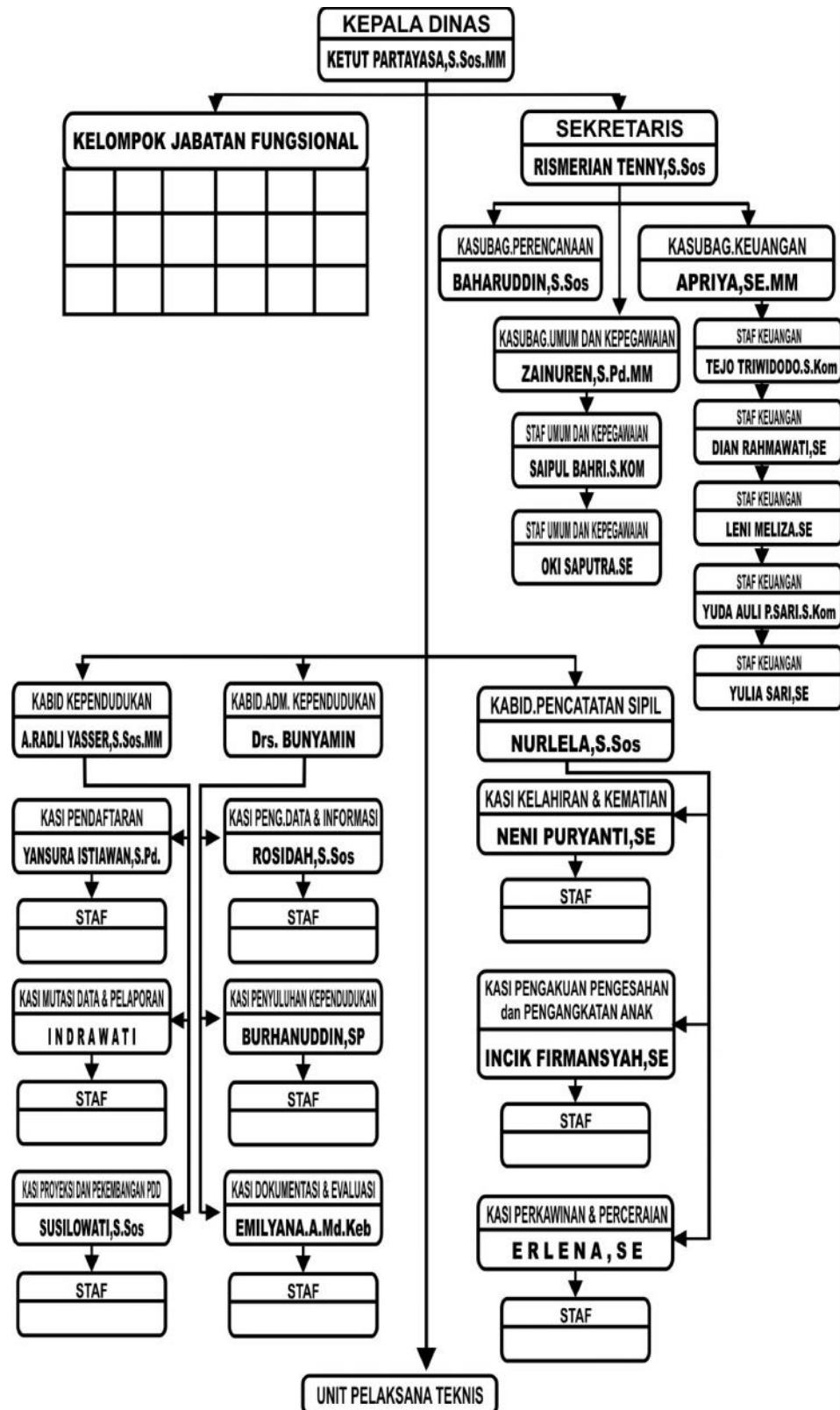
1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan unsur pelaksana tugas Bupati, mempunyai tugas Pokok melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kependudukan dan pencatatan sipil berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.
2. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada no 1 diatas, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menyelenggarakan fungsi:
 - a. perumusan kebijakan teknis di bidang kependudukan dan pencatatan sipil;
 - b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kependudukan dan pencatatan sipil;
 - c. pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kependudukan dan pencatatan sipil;
 - d. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati di bidang kependudukan dan pencatatan sipil;
 - e. pelayanan administratif.

C. Susunan Organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pesawaran.

Susunan organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, terdiri dari

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahi :
 1. Sub Bagian Perencanaan;
 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 3. Sub Bagian Keuangan.
- c. Bidang Kependudukan membawahi :
 1. Seksi Pendaftaran;
 2. Seksi Mutasi Data dan Pelaporan;
 3. Seksi Proyeksi dan Perkembangan Penduduk.
- d. Bidang Administrasi Kependudukan membawahi :
 1. Seksi Pengolahan Data dan Informasi;
 2. Seksi Penyuluhan Kependudukan;
 3. Seksi Dokumentasi dan Evaluasi.
- e. Bidang Pencatatan Sipil membawahi :
 1. Seksi Kelahiran dan Kematian;
 2. Seksi Pengakuan, Pengesahan dan Pengangkatan Anak;
 3. Seksi Perkawinan dan Perceraian.
- f. Unit Pelaksana Teknis;
- g. Kelompok jabatan fungsional;

Gambar 3 : Struktur Organisasi Disdukcapil Kabupaten Pesawaran



D. Visi Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pesawaran.

“terwujudnya pusat database kependudukan yang akurat dan actual berbasis Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SI AK)”

Prinsip-prinsip dari visi tersebut adalah :

1. Pusat database kependudukan

Guna menghindari kerancuan sumber data kependudukan, fungsi sebagai pusat database mutlak menjadi prinsip utama. Semua data dan informasi yang berkaitan dengan kependudukan dihimpun, dikelola dan dimanfaatkan untuk kepentingan pembangunan.

2. Database yang akurat dan actual

Sebagai pusat database kependudukan, prasyarat utama yang harus dipenuhi adalah akurasi dan aktualitas database. Untuk mencapai level akurasi dan aktualitas data yang tinggi, dilakukan dengan pemutakhiran berkelanjutan melalui pelayanan pendaftaran dan pencatatan yang terintegrasi.

3. System Informasi Administrasi Kependudukan

Integrasi pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil harus diakomodasi dalam satu system informasi berbasis teknologi terkini yang handal, mempunyai tingkat keamanan yang tinggi, mempermudah dan mempercepat proses pelayanan serta menyajikan hasil layanan.

E. Misi Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pesawaran.

1. Meningkatkan profesionalisme, efisiensi dan efektifitas organisasi.
2. Mengoptimalkan dan meningkatkan pengelolaan administrasi kependudukan
3. Meningkatkan kualitas kinerja pelayanan administrasi kependudukan secara prima.

F. Moto Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pesawaran.

“bersama Anda layanan kami prima”

Makna motto

Pelayanan kependudukan dan catatan sipil menganut system stelsel pasif, dalam artian bahwa pelayanan yang diberikan berdasarkan pelaporan yang dilakukan oleh masyarakat sehingga untuk mencapai pelayanan prima harus didukung oleh partisipasi aktif dari seluruh komponen masyarakat.

G. Prinsip Budaya Malu Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pesawaran.

Dalam meningkatkan pelayanan pemerintah tak hanya membenahi sarana dan prasarana layanan. Pemahaman, Pola pikir dan budaya kerja dalam konteks reformasi birokrasi di seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten (pemkab) Pesawaran sangat penting dilakukan. Guna meningkatkan kesadaran disiplin Pegawai Negeri Sipil (PNS), Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pesawaran telah

menetapkan 10 budaya malu kepada seluruh pegawai terutama PNS yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dalam diri seorang pegawai dengan menumbuhkan keikhlasan dan integritas kerja dalam memberikan pelayanan prima kepada publik sesuai bidang tugasnya masing-masing dengan prinsip kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas dan kerja tuntas.

Adapun 10 Budaya Malu Aparatur

1. Malu karena terlambat masuk kantor
2. Malu karena tidak ikut apel
3. Malu karena sering tidak masuk tanpa alasan
4. Malu karena sering minta ijin tidak masuk kerja
5. Malu karena bekerja tanpa program
6. Malu karena pulang sebelum waktunya
7. Malu karena sering meninggalkan pekerjaan tanpa alasan penting
8. Malu karena bekerja tanpa pertanggungjawaban
9. Malu karena pekerjaan terbengkalai
10. Malu karena berpakaian seragam tidak rapi dan tanpa atribut lengkap

Malu adalah identitas budaya timur, terutama Negara kita Indonesia yang katanya masih memegang teguh budaya malu, malu itulah yang membedakan manusia dengan binatang. Namun terkadang rasa malu itu hilang ketika manusia tergoda oleh gemerlapnya kehidupan dunia. Bahkan akibat hilangnya rasa malu dalam diri kita (manusia), sikap manusia jauh lebih rendah dari pada binatang. Mungkin inilah kegelisahan yang sedang kita rasakan saat ini,

hilangnya budaya yang sangat penting bagi kehidupan bermasyarakat, yaitu budaya malu.

